

## ABSTRAK

**Risca Qurotul Ayun, 1940110044, Nilai-Nilai Bimbingan Keluarga Islam dalam Kitab ‘Uqud Al-Lujjayn, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Kudus, 2023.**

Mencapai tujuan pernikahan yang *sakinah mawaddah warahmah* tidaklah mudah, banyak pasangan suami istri menghadapi permasalahan rumah tangga yang dapat menyebabkan terjadinya perceraian. Untuk itu dibutuhkan bimbingan keluarga Islam guna membantu pasangan suami istri mengembangkan potensi serta menyelesaikan persoalan keluarga atas dasar kecintaan terhadap keluarganya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Ap saja nilai-nilai bimbingan keluarga Islam dalam Kitab ‘Uqud al-Lujjayn. 2) Bagaimana nilai-nilai bimbingan keluarga dalam Kitab ‘Uqud al-Lujjayn dalam kehidupan sehari-hari.

Kitab ‘Uqud Al-Lujjayn dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan bimbingan keluarga Islam. Penelitian ini menggunakan teori dari Lumongga Lubis yang mengatakan bimbingan keluarga merupakan suatu proses interaktif yang berupaya membantu keluarga memperoleh keseimbangan hometstatis atau kemampuan mempertahankan keluarga dalam keadaan yang seimbang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*), menggunakan pendekatan kualitatif serta bersifat deskriptif. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Data primer dari penelitian ini adalah Kitab ‘Uqud Al-Lujjayn karya Syeikh Nawawi Al-Bantani. Peneliti menggunakan buku terjemahan syarah Kitab ‘Uqud Al-Lujjayn, aplikasi terjemahan Kitab ‘Uqud Al-Lujjayn, jurnal, serta berbagai literatur yang relevan dengan tema penelitian ini sebagai data sekunder.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pendapat Syeikh Nawawi Al Bantani dalam Kitab *Uqud Al-Lujjayn Fii Bayani Huquqi Zzaujain* tentang rumah tangga *sakinah mawaddah warahmah*, ia berpendapat ada empat pasal di dalamnya, yakni hak serta kewajiban suami terhadap istri, hak serta kewajiban istri terhadap suami, larangan-larangan yang sebaiknya dihindari dalam berumah tangga, shalatnya wanita di rumah lebih utama daripada salat di masjid, serta pentingnya menjaga diri dan keluargadari api neraka. Nilai bimbingan keluarga yang terkandung di dalamnya yakni saling membantu memahami serta mencegah timbulnya permasalahan, bertanggungjawab atas kewajiban, senantiasa sabar, memberi nasihat yang baik, memberikan pelajaran saat pasangan berperilaku menyimpang, menjaga hubungan yang baik kepada keluarga, tidak mengungkit kesalahan masa lalu, membimbing serta mengingatkan kebaikan, menutupi serta menjaga aib keluarga, serta bersyukur atas apa yang ada pada pasangan baik kelebihan maupun kekurangannya.

**Kata kunci:** *Bimbingan, Keluarga, kitab ‘Uqud Al-Lujjayn*